

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Sugestopedia

Hj.Eti Fahriaty

Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMP N 2 pangkalpinang melalui strategi suggestopedia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan prosedur kerja secara multisiklus yang dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 aspek yaitu : penyusunan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias. Hal itu ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam setiap siklusnya. Selain itu, siswa merasa senang dengan pembelajaran yang berbeda dengan proses pembelajaran yang ditemui siswa selama ini. Dengan bantuan suasana kelas yang kondusif, adanya relaksasi musik membuat mereka tenang dan dapat membangkitkan konsentrasi dan imajinasi serta kreativitas mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas 7 D SMP N 2 Pangkalpinang. Nilai rata-rata tes awal ialah 48,29 sedangkan rata-rata siklus I adalah 68,51. sementara itu, nilai rata-rata tes akhir siklus II ialah 72,79 dan nilai rata-rata siklus III ialah 75,43. oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa menulis puisi meningkat dengan menerapkan strategi suggestopedia. Pada sisi lain, keberhasilan tindakan baru tercapai pada siklus III yaitu 86% dari 85% yang diterapkan.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan, Strategi , Sugestopedia, Menulis Puisi

PENGENALAN

Dalam pembelajaran sastra tidak semua guru dapat menyajikan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa senang dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung, apalagi pada materi menulis puisi. Banyak guru yang memberikan materi tersebut dengan cara hanya menyuruh siswa menulis tetapi siswa tidak digiring betul-betul agar menghasilkan puisi yang baik.

Menurut White and Arndt, menulis bukanlah urusan sederhana, menulis bahasa ke dalam lambang tulisan; menulis merupakan suatu proses berpikir dalam kebenaran yang dimilikinya (White and Armt, 1997). Berdasarkan pendapat tersebut kita dapat melihat bahwa pekerjaan menulis bukanlah hal yang mudah, tentunya tidak dapat dilakukan semua individu, di samping memerlukan pengetahuan yang cukup juga harus belajar dan diajarkan dengan trik-trik tertentu, yang dapat menarik minat peserta didik sehingga pengetahuan menulis dapat diterima dengan baik oleh si pembelajar.

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, tentunya akan menghasilkan sesuatu yang gemilang. Jika guru menyajikan dengan metode pembelajaran yang bervariasi, peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut akan menjadi senang pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, menulis bukanlah pelajaran yang harus ditakuti lagi oleh peserta didik khususnya pembelajaran menulis puisi.

Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan konsep *suggestopedia*. Melalui strategi *suggestopedia* siswa dapat berlatih menulis puisi sesering mungkin baik secara terstruktur di kelas maupun di luar kelas. Siswa diminta untuk sering menulis puisi tanpa terlalu memperhatikan kesalahan teknis seperti kata dan kalimat pada tahap awal tulisannya.

Strategi *suggestopedia* ini menyarankan agar guru selalu berupaya menghilangkan sugesti negatif atau rasa takut yang dapat menghambat belajar; misalnya perasaan tidak mampu, takut membuat kesalahan, resah akan hal yang baru atau tidak dikenal. Salah satu caranya adalah melalui wibawa dari strategi ini dan kemampuan serta reputasi dari si pengajar.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *suggestopedia* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa SMP Negeri 2 Pangkalpinang. Dengan demikian maka penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi Sugestopedia” (Penelitian Tindakan Pada Siswa SMP Negeri 2 Pangkalpinang), dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu: “Apakah dengan penerapan strategi *suggestopedia* kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 2 Pangkalpinang dapat meningkat?

Penelitian Tindakan (*Action Research*) adalah pendekatan sistematis terhadap metode pencarian solusi efektif dari permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh para profesional khususnya kaum pendidik. Penelitian Tindakan berbeda dengan penelitian ilmiah lainnya, karena tujuan penelitian tindakan adalah untuk mempelajari sebuah permasalahan pada konteks yang khusus dan solusi yang dimunculkan secara umum yang berlaku hanya pada konteks yang diuraikan dalam penelitian tindakan tersebut. (Ernest T. Stringer, 2007: 1-2). Model yang paling berpengaruh dalam bidang penelitian tindakan adalah yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis and Robert Mc Taggart. Menurut Hopkins, Kemmis and Taggart mengusulkan fase perencanaan, tindakan, observasi, Refleksi dan fase-fase tersebut dapat dilakukan berulang dalam setiap siklus, fase-fasenya tidak dilakukan sama persis, karena tiap fase menghasilkan kesimpulan yang berbeda, sehingga fase perencanaan akan mengalami penyesuaian (Kemmis and Taggart dalam David Hopkins, 1993:48).

Menulis Kreatif

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dalam melakukan kegiatan menulis seseorang perlu memiliki gagasan mendukung yang berhubungan dengan tulisan yang akan dihasilkan. "Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengutarakan idenya, perasaannya, dan mempengaruhi serta meyakinkan orang lain" (White dan Arndt, 1994:1). Begitu juga dengan Hedge (1992:8) menyatakan bahwa keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh siswa, baik untuk pendidikannya, kehidupan sosialnya, maupun pada kehidupan profesionalnya.

Selanjutnya, Flower dan Hayes (dikutip Bortoluzzi, 2003:15) menyebutkan adanya hubungan yang erat antara menulis dan proses kognitif. Lebih jauh Bortoluzzi (2003:15) memiliki hipotesis terhadap pembelajaran menulis kreatif yang pernah dilakukannya di dalam penelitiannya. Menurutnya, kegiatan menulis kreatif mempercepat siswa menjadi mandiri atau otonom. Menulis kreatif menjadi sarana yang bermakna (*powerful means*) membantu meningkatkan kolaborasi antara siswa.

Jadi dapat dikatakan bahwa menulis kreatif memerlukan kreatifitas dari si penulis, untuk memunculkan kreatifitas tersebut tentunya diperlukan latihan yang kontinyu dengan berbagai strategi, termasuk di antaranya strategi yang menyenangkan sambil belajar.

Strategi Suggestopedia

Pada pelaksanaan strategi *suggestopedia*, siswa diminta melakukan Yoga (bernapas dalam-dalam) yang berguna bagi *hipermnestik* yakni kemampuan supermemori yang luar biasa. Lozanov yang mengembangkan metode ini percaya bahwa otak manusia dapat dipercepat kemampuan memorinya dengan memberikan teknik yoga seperti relaksasi, bernapas secara ritmik, dan mendengar bacaan yang dibaca oleh guru yang sejalan dengan musik yang diputar.

Pada strategi *suggestopedia* diperlukan pula suatu atmosfer fisik yang mendukung proses belajar-mengajar. Atmosfir ini diciptakan dengan pemilihan ruangan yang kondusif terhadap proses pembelajaran. Ruang belajar *suggestopedia* bukan suatu ruang kelas biasa tetapi suatu ruangan dengan kursi yang enak diduduki dan diatur supaya santai (Dardjowidjojo, 1992:63). Pada tiap pelajaran diberikan pula latar belakang musik yang sesuai dengan jiwa bahan yang diberikan. Baik ruang maupun musik ini semuanya dimaksudkan untuk menenangkan pikiran siswa sehingga dengan mudah menerima bahan yang diberikan.

Prinsip-prinsip strategi *suggestopedia* :

(1). Adanya kelas yang kondusif. Ruang belajar ditata dengan menggunakan karpet untuk siswa "lesehan." Di dinding kelas ditempel contoh-contoh puisi berwarna-warni. Digantung pula bagan puisi. (2) Adanya musik. Berdasarkan teknik *superlearning* musik yang temponya lambat dapat menurunkan gelombang otak dan detak jantung sehingga memicu relaksasi yang lebih dalam. (3). Adanya relaksasi. Siswa diajak melakukan relaksasi dengan teknik utama menarik napas dalam-dalam dan menahannya di perut serta menghembuskannya lewat mulut. Di samping itu siswa diajak melakukan konsentrasi dan memusatkan pikiran dengan membayangkan sesuatu. (4). Adanya penghilangan sugesti negatif. Guru berusaha meningkatkan motivasi siswa dengan cara menyatakan bahwa siswa harus menghilangkan perasaan tidak mampu. Menulis puisi ternyata mudah dan menyenangkan selalu dikemukakan kepada siswa. Intinya siswa dibuat agar tenang menerima pelajaran, menyenangkan, dan dalam suasana santai.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Jika diterapkan Strategi Suggestopedia dengan baik maka kemampuan menulis puisi siswa SMP N 2 Pangkalpinang akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan Kemmis dan McTaggart (2003) dan Suyanto (2002). Kemmis dan McTaggart (dikutip Diaz-Maggioli, 2003:7) menyatakan bahwa apabila melaksanakan penelitian tindakan, guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan seputar isu yang dialaminya, menyaring pertanyaan tersebut dan dihubungkan dengan strategi pembelajaran yang diasuhnya, mengembangkan rencana tindakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, melaksanakan rencana pembelajaran, dan merefleksikan hasilnya.

Sesuai arahan Kemmis dan Mc Taggar tersebut, isu yang dialami oleh guru di SMP Negeri 2 Pangkalpinang adalah siswa tidak menyenangi dan kurang pandai menulis puisi. Fakta tersebut berhubungan dengan strategi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru secara tidak kondusif. Selanjutnya dilakukan upaya perbaikan dengan menyusun rencana tindakan.

HASIL PENELITIAN

Siklus Pertama (*Perencanaan Tindakan*)

- a. Peneliti melakukan peninjauan kepada sesama rekan guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa (wawancara guru dan siswa)
- b. Menyusun program pembelajaran menulis puisi (RPP)
- c. Menyusun perangkat tes (awal dan akhir), lembar pengamatan, dan daftar pertanyaan wawancara.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ada persiapan sebelum tindakan dan langkah-langkah pembelajaran di kelas dengan menerapkan strategi *suggestopedia*. Tes awal dilakukan pada tanggal 1 Maret 2010. Awal diminta untuk menulis puisi dengan topik Lingkungan Sekitar. Hasil tes awal menunjukkan bahwa dari 35 siswa tidak satu orang pun (0%) yang memperoleh nilai ≥ 70 . Rata-rata tes awal adalah 48, 29. Rendahnya tes awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sangat rendah.

Hasil dan Pembahasan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 80 menit (2 X 40 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan 4 Maret 2010 pukul 7.40- 09.00 WIB . Kedua 5 Maret 2010 pukul 09.15-10.35 WIB. Tes akhir siklus I pada 7 Maret 2010 pukul 09.15 – 10.35 WIB. Hasilnya 60 % siswa mampu menuangkan kalimat-kalimatnya ke dalam bentuk puisi. Nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 68,51. Dari 35 orang siswa, yang mendapat nilai ≥ 70 hanya 11 orang. Hal itu berarti, persentase keberhasilan tindakan baru mencapai 31,43 % dari 85 % yang ditargetkan.

Hasil dan Pembahasan Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan 2 x pertemuan. Pertama 80 menit (2 X 40 menit) dilaksanakan 11 Maret 2010. Kedua 80 menit (2 x 40 menit) dilaksanakan 22 Maret 2010. Nilai rata-rata tes akhir siklus II adalah 72,79, ada 24 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 75 . Hal itu berarti keberhasilan tindakan baru mencapai 68,57 % dari 85 % target.

Hasil dan Pembahasan Tindakan Siklus III

Tindakan siklus III berlangsung selama 80 menit (2 X 40 menit) dari pukul 09.15 - 10.35 WIB, dilaksanakan 26 Maret 2010. Tes akhir siklus III 1 April 2010. Nilai rata-rata tes akhir siklus III yaitu 75,43. Sementara itu, persentase keberhasilan tindakan telah mencapai 86 %. Dengan kata lain, dari 35 siswa terdapat 30 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 .

TABEL PEROLEHAN NILAI SIKLUS I,II,III

No.	Kode	HASIL TES			
		AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	L1	50	45	57,5	80
2	L2	40	65	65	70
3	P1	50	64,5	75	80
4	P2	50	59,5	60	75
5	P3	40	65	80	75
6	P4	40	75	75	75
7	P5	60	75	62,5	75
8	P6	50	70	75	80
9	P7	55	72,5	75	75
10	P8	40	75	75	80
11	P9	55	64,5	75	75
12	P10	65	72,5	75	75
13	P11	50	75	80	75
14	P12	45	75	75	80
15	L3	50	59,5	70	75
16	L4	40	55	67,5	75
17	L5	40	65	75	70
18	P13	60	75	75	75
19	P14	45	60	75	60
20	P15	50	75	80	80
21	L6	50	70	70	75
22	P16	50	75	75	75
23	L7	40	62,5	80	80
24	P17	45	70	80	75
25	P18	50	72,5	65	75
26	P19	50	75	75	75
27	P20	45	65	75	70
28	L8	50	75	75	75
29	P21	40	67,5	70	70
30	P22	45	70	75	80
31	P23	60	75	80	80
32	L9	55	67,5	75	75
33	P24	50	70	75	75
34	P25	45	70	65	80
35	P26	40	70	65	75
	RATA-RATA	48,29	68,51	72,79	75,43
	Persentase Keberhasilan	0 %	31,43 %	68,57 %	86 %

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Pangkalpinang. Rata-rata nilai tes awal hanya 48,29, rata-rata nilai tes akhir siklus I meningkat menjadi 68,51. Siklus II 72,79, siklus III 75,43. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa menulis puisi meningkat dengan menerapkan strategi *suggestopedia*.

Pada sisi lain, tes awal menunjukkan bahwa tidak seorang siswa pun yang memperoleh nilai ≥ 70 . Oleh sebab itu, keberhasilan tindakan pada tes awal adalah 0 %. Dengan demikian, tindakan penelitian berakhir pada siklus III karena telah melebihi kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 85 %.

Adapun prosedur-prosedur yang disarankan dalam menerapkan strategi *suggestopedia* pada pembelajaran menulis puisi ialah memutar musik klasik, melakukan relaksasi, membaca puisi-puisi karya penyair lainnya, membicarakan unsur-unsur intrinsik puisi yang dibaca itu mengembangkan hal-hal yang dibayangkan tersebut menjadi puisi dengan mengikuti perkembangan kronologis serta mengikuti gaya penuturan yang sesuai dengan gaya bahasa yang ditampilkan. Perlu diketahui bahwa pembicaraan puisi karya penyair lainnya hanya dapat dilakukan pada siklus I dan dapat diabaikan pada siklus selanjutnya.

RUJUKAN

- Bortoluzzi, Maria. (2003). What Mary Shelley never Wrote: Using Basic Computer Skills to Enhance Students' Creative Writing. *English Teaching Forum*. 41(2), 14—20.
- Damono, Sapardi Djoko. (1992). Keterampilan Berbahasa dan Menulis. Dalam Muljanto Sumardi (Ed.). *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1995). *Petunjuk Teknis Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum & Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP & MTs. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Diaz-Maggioli, Gabriel H. (2003). Options for Teacher Professional Development. *English Teaching Forum*. 41(2), 2--10.
- Dulay, Heidi, Marina Burt, dan Stephen Krashen. (1982). *Language Two*. New York: Oxford University Press.
- Endraswara, Suwardi. (2005). *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Buana Pustaka. Yogyakarta
- Hagiwara, Kazuhiko. (2009) *An Invitation to Suggestopedia*. Diakses melalui <http://www.gu.edu.au/school/lal/japanesemain/private.kaz.invitation.sp.html> tanggal 17 Februari 2009
- Hedge, Tricia. (1992). *Writing*. Oxford: Oxford University Press.
- Hernowo (Ed.).(2003). *Quantum Writing: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandung: MLC.
- Lubis, Mochtar. (1981). *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esa.
- Suyanto, Kasihani K.E. (2002) Penelitian Tindakan Kelas dan Refleksi Pengajaran Guru SLTP. Makalah Pelatihan Pembelajaran Kontekstual (CTL) di Medan pada tanggal 25 Oktober s.d. 3 November 2002.
- White, Ron. dan Valerie Arndt. (1994). *Process Writing*. London: Longman.